BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah


Menurut Rindawati (2007) dalam Santoro (2011), berdasarkan pembagian hasil usaha dan pembayaran bunga, bank di Indonesia terbagi menjadi dua bank, yaitu:

1. Bank yang melakukan usaha secara konvensional.
2. Bank yang melakukan usaha secara syariah.


Kementrian Keuangan menerbitkan artikel mengenai isu bahwa sepanjang tahun 2013, dampak makro ekonomi lanjutan atas krisis keuangan global yang cenderung melambatkan laju pertumbuhan ekonomi di banyak negara di dunia serta menurunkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, diakui BI turut mempengaruhi industri perbankan syariah nasional. Dengan kondisi tersebut, BI memproyeksikan pada tahun 2014 pertumbuhan aset perbankan syariah tetap akan berada dalam tiga skenario dari baseline sampai dengan optimis. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah masih tetap bertahan di dalam...
kondisi krisis ekonomi yang terjadi. Dapat dibuktikan juga dengan terjadinya krisis ekonomi yang terjadi Indonesia tahun 2008, meskipun bank syariah mengalami kendala pada saat-saat krisis, namun bank syariah masih dapat diperceaya untuk lebih tenang menghadapi krisis ekonomi yang sedang terjadi. Sistem ekonomi syariah memiliki daya tahan yang kuat terhadap krisis keuangan global, sehingga dapat menjadi solusi. Sistem perekonomian syariah diyakini dapat menjadi alternatif meredam krisis dari berbagai kelemahan karena terlepas dari sistem riba (bunga), selain itu juga terhindar dari sesuatu hal yang tidak transparan dan terhindar juga dari adanya berbagai spekulasi. Bank syariah juga dapat bertahan ditengah gejolak tingginya nilai tukar dan tingkat suku bunga jika dibandingkan dengan bank konvensional, sehingga bank syariah dinilai lebih siap dalam menghadapi krisis keuangan.

tercatat bahwa aset perbankan syariah per Oktober 2013 meningkat menjadi Rp 229,5 triliun. Dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun perbankan syariah mengalami kemajuan pesat.


apabila pemilik dana kurang percaya terhadap kinerja suatu bank, maka bank tersebut juga akan sulit dalam mengembangkan bisnisnya.

Sehubungan dengan hal diatas, tentunya bank syariah dan bank konvensional memiliki perbedaan dalam strategi untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai pemilik dana. Berkaitan dengan profitabilitas bank, profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja bank sehingga profitabilitas memiliki hubungan secara langsung dengan kinerja bank dan loyalitas kepercayaan masyarakat.


Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, terdapat beberapa hasil yang berbeda. Hal ini kemungkinan dikarenakan berbedanya periode dan kondisi profitabiliti. Penelitian ini adalah replika dari penelitian
B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, serta untuk memfokuskan arah penelitian, maka berikut adalah rumusan masalahnya:

1. Apakah NPL berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia?

2. Apakah CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia?

3. Apakah LDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia?

4. Apakah BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia?

5. Apakah PPAP berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia?

6. Apakah terdapat perbedaan pengaruh NPL, CAR, LDR, BOPO, dan PPAP terhadap Profitabilitas antara bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia?
C. Tujuan Penelitian


D. Manfaat Penelitian

Selain mempunyai tujuan, penelitian ini diharapkan juga mempunyai manfaat di bidang teoretis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat di bidang teoretis
   Penelitian ini dapat memberikan tambahan bukti empiris dan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada bank, serta dapat memberikan data yang dapat digunakan dalam pembuatan rencana penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.
dibidang syariah dan konvensional pada umumnya serta lembaga keuangan syariah dan konvensional khususnya. Selain itu, dengan dipilihnya kelima rasio NPL, CAR, LDR, BOPO, dan PPAP diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat di bidang praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh manajemen dalam menjaga profitabilitasnya serta dalam memutuskan suatu keputusan yang terpenting. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan informasi bagi manajemen pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional mengenai beberapa rasio keuangan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank.